

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

1 Februari 2021  
No. 5 TAHUN LVII



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

## GERAKAN PERTAMINA UNTUK INDONESIA #SurvivorBecomesSavior

Perwira Pertamina terus berkontribusi untuk membebaskan Indonesia dari COVID-19. Kali ini perwira penyintas COVID-19 bergerak bersama mendonorkan plasma konvalesen kepada pasien yang masih berjuang melawan virus ini sehingga probabilitas kesembuhan meningkat.

Berita terkait di halaman 2-3

*Quotes of The Week*  
*A friend in need is a friend indeed.*

James Ray

2

**DONOR PLASMA KONVALESEN  
PERTAMINA UNTUK  
INDONESIA**

10

**PERTAMINA TINGKATKAN  
TRANSPARANSI DAN TATA KELOLA  
YANG BAIK**

UTAMA

# Donor Plasma Konvalesen Pertamina Untuk Indonesia

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) terus menjalankan komitmennya berperan aktif mendukung pemerintah dalam penanganan dampak COVID-19, dengan mendorong dan memfasilitasi pekerja Pertamina serta keluarganya untuk ikut serta dalam aksi bersama Donor Plasma Konvalesen, sesuai dengan tema gerakannya yaitu *From Survivor to Savior* – Dari Penyintas menjadi Penyelamat, Dari Pertamina untuk Indonesia.

Aksi kebersamaan donor plasma konvalesen dari Pekerja penyintas COVID-19 ini terlaksana secara serentak di Jakarta, Medan, Plaju, Cilacap, Semarang, Yogyakarta, Balikpapan, dan Makassar pada Jumat (29/01).

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation, Agus Suprijanto menjelaskan hingga saat ini sudah tercatat lebih dari 100 orang Pekerja Pertamina, baik di kantor pusat, unit operasi dan anak perusahaan yang sudah menjadi pendonor serta terdaftar sebagai calon pendonor Plasma Konvalesen.

Jumlah ini, tambah Agus, diharapkan akan meningkat dengan kampanye edukasi yang masif sehingga gerakan ini akan terus berkelanjutan ke depannya, tidak hanya untuk Pekerja Pertamina namun juga dapat menyebar kepada masyarakat luas.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh perwira Pertamina yang ikut berpartisipasi mendonorkan plasma konvalesen.

“Seorang perwira sejati adalah seseorang yang bisa mengubah situasi sulit apapun menjadi positif,” ungkapnya.

Nicke berujar, kegiatan donor plasma ini merupakan bentuk semangat yang diberikan perusahaan kepada para penyintas COVID-19, khususnya Perwira Pertamina agar bisa segera pulih kembali.

“Hal tersebut menjadi satu kebaikan untuk perwira yang sembuh dan jadi semangat bagi mereka yang belum sembuh,” kata Nicke menambahkan.

Lebih lanjut ia mengutarakan, saat ini perwira Pertamina dan keluarga yang terkena COVID-19 jumlahnya cukup banyak. Sebagian besar sudah dinyatakan sembuh. Sementara yang lainnya, saat ini masih berjuang untuk sembuh. Karena itu, ia berharap bagi perwira dan keluarganya yang telah sembuh bisa menjadi pendonor plasma untuk membantu yang lain.

Tak hanya donor plasma, masih menurut Nicke, Pertamina juga melakukan berbagai upaya dalam menangani pandemi COVID-19. Salah satunya dengan membentuk *Crisis Management Team* yang bertugas melakukan monitoring dan pengelolaan bagi perwira maupun keluarga.

“Langkah ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pekerja dan keluarganya. Untuk pekerja dan keluarga yang terinfeksi COVID-19 perusahaan juga berikan sarana fasilitas penyembuhan,” ujar Nicke. ●RIN/STK



Salahsatu perawat PMI memperlihatkan hasil Donor Plasma yang akan digunakan kepada pasien COVID-19 dalam acara Donor Plasma Pertamina untuk Indonesia, pada jumat (29/1) di Kantor Pusat Pertamina.



Semangat Perwira Pertamina mengikuti donor plasma, Pertamina untuk Indonesia, pada jumat (29/1) di Kantor Pusat Pertamina.

## KEGIATAN DONOR PLASMA KONVALESEN PERTAMINA UNTUK INDONESIA DI SEJUMLAH DAERAH



KANTOR PUSAT  
JAKARTA



REGIONAL  
SUMBAGUT



REGIONAL JBT  
YOGYAKARTA



REGIONAL JBT  
SEMARANG



REGIONAL  
JATIMBALINUS



REGIONAL  
SULAWESI

## Kata Mereka

# Niat Baik untuk Kesembuhan Sesama

Bermanfaat bagi sesama bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menjadi pendonor plasma konvalesen setelah sembuh dari COVID-19. Perwira Pertamina yang menjadi penyintas COVID-19 pun mendukung gerakan tersebut. Berikut ini alasan beberapa perwira menjadi pendonor plasma konvalesen.



Saat dirawat karena COVID-19 sangat tidak enak. Apalagi saya tujuh hari harus masuk ICU. Karena itu, saya punya niat, kalau sembuh dan sehat, saya mau mendonorkan plasma konvalesen untuk pasien lain yang masih berjuang di rumah sakit. Saya sudah donor plasma dua kali. Donor pertama pada 29 Desember 2020, donor kedua 29 Januari 2021. Semoga ini bisa menyembuhkan teman-teman lainnya dan bisa kembali bersama keluarga di rumah.

**Arya Dwi Paramita**  
VP CSR & SMEPP Management



Saya tahu tentang donor plasma konvalesen dari media sosial dan media massa. Ingin sekali berbagi dengan pasien lainnya. Kebetulan, Pak Arya mengajak saya untuk ikut donor plasma karena ada rekan kami di Pertamina sedang membutuhkan plasma. Semoga ini menjadi nilai ibadah.

**Dwi Puja Ariestya**  
Vice President  
Digital Enhancement & Technology.



Saya selalu ingin memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya untuk orang lain. Karena itu, saya tergerak menjadi pendonor plasma konvalesen untuk kawan-kawan yang masih harus berjuang melawan COVID-19. Inilah yang bisa saya sumbangkan untuk kesembuhannya.

**Ahmad Soim Munawar**  
Sr Analyst I Health Planning & Evaluation Pertamina



Saya ingin mendonorkan plasma agar pandemi ini segera berakhir dan plasma yang saya donorkan bermanfaat untuk orang lain. Semoga bisa menjadi sarana kesembuhan bagi pasien lainnya. Insya Allah, saya mau donor lagi jika ada penjadwalan lagi.

**Bahtiar Rifai**  
Prima Armada Raya



Saya dapat informasi tentang donor plasma konvalesen dari broadcast email. Langsung menghubungi tim Pertamina untuk pendaftaran dan di-screening di PMI Kramat, Jakarta. Alhamdulillah, ternyata saya bisa mendonorkan plasma konvalesen untuk kesembuhan pasien lainnya.

**Ade Barkah**  
Patra Logistik

## Pertamina Bantu Dua Mesin Apheresis ke PMI

**JAKARTA** - Pertamina memberikan bantuan dua unit mesin apheresis kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Mesin ini digunakan untuk memisahkan antara darah merah dan darah plasma dari para penyintas COVID-19 yang akan didonorkan kepada pasien yang masih berjuang melawan virus Corona.

Bantuan diserahkan oleh VP CSR & SMEPP Management Arya Dwi Paramita kepada Ketua PMI DKI Jakarta Rustam Effendi disaksikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta jajaran direksi lainnya secara virtual, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (29/1).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati

menyampaikan Pertamina berusaha selalu menjadi pionir dalam menyebarkan semangat kebaikan. "Semoga dukungan yang kami berikan ini dapat memotivasi institusi lain untuk melakukan hal yang sama," ujar Nicke.

Ketua PMI DKI Jakarta Rustam Effendi mengapresiasi atas bantuan yang diberikan Pertamina untuk mendukung penanganan COVID-19. Menurutnya, bantuan ini menambah jumlah mesin apheresis yang dimiliki Penda DKI Jakarta. "Sekarang ada 6 mesin apheresis yang digunakan PMI DKI untuk mengolah donor plasma konvalesen," ujarnya.

Rustam berharap sinergi Pertamina dan PMI yang selama ini berjalan dengan baik dapat terus berlanjut. **RIN**



VP CSR & SMEPP Management Pertamina Arya Dwi Paramita secara simbolis menyerahkan 2 unit mesin apheresis kepada Ketua PMI Jakarta Rustam Effendi dalam acara Donor Plasma Pertamina untuk Indonesia, di Kantor Pusat Pertamina, Jumat (29/1).



Alat apheresis digunakan untuk memisahkan darah merah dan plasma darah penyintas COVID-19 untuk ditransfusikan ke pasien lain agar dapat meningkatkan probabilitas kesembuhannya.

# ENAM PILAR HADAPI PANDEMI

## Pengantar redaksi :

2020 dilalui PT Pertamina Retail (PTPR) dengan capaian positif yang melakukan beragam upaya dan strategi agar tetap bertahan di tengah pandemi. Bahkan PTPR menunjukkan kinerja positif. Apa strategi yang dilakukan PTPR? Berikut penuturan **Direktur Utama PTPR, Iin Febrina** kepada *Energia*.

**Bisa dijelaskan pencapaian kinerja PT Pertamina Retail (PTPR) hingga akhir tahun ini.** Alhamdulillah, berdasarkan catatan kinerja hingga November 2020, PTPR mampu menunjukkan kinerja positif. Kami berhasil menambah SPBU di jalan tol sebanyak tujuh unit. Selain itu kami juga berhasil mengembangkan unit Pertashop di desa-desa hingga lebih dari 1.000 titik pada 2020.

Hal itu tentu berdampak pada pencapaian kinerja finansial kami. Profit PTPR hingga November 2020 sebesar Rp219 miliar.

**Apakah pencapaian tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan holding?** Pencapaian tersebut pastinya melebihi dari target yang telah ditetapkan oleh *holding*. Pencapaian *profit* kami hingga tujuh kali lipat lebih besar daripada RKAP revisi.

**Apakah pandemi COVID-19 turut memberikan pengaruh terhadap operasional perusahaan?** Pandemi COVID-19 cukup berpengaruh pada kegiatan bisnis operasi kami. PTPR mengalami tekanan penurunan *demand* yang cukup besar, hingga kumulatif mencapai 12 persen dibanding tahun 2019. Namun, tentu semua perwira PTPR tidak menyerah karena kondisi seperti ini.

Kami berupaya mengubah tantangan menjadi peluang dengan energi positif yang dimiliki oleh semua perwira PTPR. Ternyata hasilnya luar biasa. Kami mampu untuk terus mengembangkan beragam upaya untuk menambah *revenue* PTPR. Kami juga berupaya menekan *cost leadership* turun hingga 20 persen. Kombinasi kedua langkah ini yang kemudian bisa meyakinkan pencapaian profit kami di 2020, Insya Allah lebih baik dari 2019.

**Apa strategi dan inovasi yang dilakukan perusahaan untuk tetap bertahan di masa pandemi ini?** Ketika awal pandemi, kami langsung menerapkan strategi baru yang berbeda, yaitu strategi pertumbuhan kami ubah menjadi *survival strategy*. *Survival strategy* ini terdiri atas enam pilar.

*Pertama*, memitigasi risiko COVID-19. Ini sebagai upaya untuk melindungi seluruh perwira PTPR. Kami berupaya melakukan langkah-langkah mitigasi terbaik untuk dapat melindungi setiap perwira PTPR agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

*Kedua*, melakukan transformasi sumber daya manusia (SDM). Transformasi SDM adalah modal dasar yang paling

< ke halaman 5

**Iin Febrina**  
Direktur Utama  
PT Pertamina Retail  
(PTPR)

## SOROT

## Pertamina Maksimalkan Kerja Sama dengan Distributor



**BANYUWANGI** - Pertamina memaksimalkan kerja sama dengan distributor pelayanan BBM industri produk Dextrite, PT. Yamato Sinergi Line dan subdistributor pelayanan produk pelumas Meditran SV 40, PT. Sarana Sukses Abadi Perkasa, di Banyuwangi, Senin (25/1).

Kerja sama ini merupakan salah satu upaya Pertamina untuk terus mengembangkan bisnisnya dan selalu hadir di tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan energi di Indonesia, termasuk di Banyuwangi.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina Regional Jatimbalinus, Deden M. Idhani mengungkapkan, penandatanganan kerja sama ini sekaligus memberikan edukasi kepada nelayan sebagai salah satu sektor industri yang disasar pada kegiatan ini. "Kerja sama dengan distributor pelayanan BBM

industri produk Dextrite dapat memberikan pengalaman menggunakan BBM yang lebih berkualitas dibandingkan dengan produk subsidi," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama dijelaskan produk pelumas Meditran SV 40 dapat digunakan pada kapal nelayan. "Kami berharap dengan hadirnya kedua produk ini dapat memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen dalam menggunakan produk dari Pertamina," kata Deden.

Melalui Pertamina Lubricants, hadirnya Meditran SV 40 menjawab tantangan kebutuhan pasar nelayan dengan mengutamakan produk yang terjangkau dan berkualitas. "Kami berharap kerja sama ini dapat menjadi solusi bagi nelayan di Kabupaten Banyuwangi," tutur Deden Idhani. ●MOR V

MANAGEMENT INSIGHT:  
ENAM PILAR HADAPI PANDEMI

&lt; dari halaman 4

utama agar tujuan perusahaan dapat diwujudkan bersama-sama.

*Ketiga*, menerapkan strategi digitalisasi semua proses bisnis. *Keempat*, mencari peluang cara kerja baru. *Kelima*, berupaya mengembangkan *revenue* kami, menambah *outlet* dan mengembangkan bisnis baru. Pilar yang terakhir adalah *cost leadership*.

Semua pilar ini dilaksanakan dengan baik oleh perwira PTPR. Alhamdulillah, upaya tersebut membuahkan hasil, *outlet* kami bertambah, bisnis baru berkembang dan *profit* kami melebihi target.

Kami pastikan semua pilar terlaksana dengan baik. Sebagai contoh, ketika awal pandemi dan PSBB dilaksanakan, perwira PTPR justru berupaya keras untuk agresif mengembangkan potensi bisnis. Saat itu, kami kembangkan 30 unit Pertashop dan mulai beroperasi pada 20 Mei 2020. Alhamdulillah, omzet penjualannya pun sangat tinggi. Ini menjadi motivasi bagi perwira PTPR untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

## Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis PT Pertamina Retail ke depan?

Sama halnya dengan Pertamina Group, PTPR juga menghadapi tantangan yang luar biasa di masa yang akan datang. *Disruption* yang terjadi tidak hanya terkait dengan perubahan perilaku pelanggan, tapi juga peralihan kebutuhan energi primer pelanggan.

Karena itu, kami semua harus siap menjawab tantangan dan perubahan perilaku tersebut. Kunci utama untuk bisa menghadapi *disruption* ini adalah kesiapan SDM. Kami fokus untuk mengembangkan perwira PTPR menjadi perwira yang tangguh, inovatif, dan adaptif dalam merespons perubahan itu sendiri.

Pesan saya hanya satu. Kita tetap harus semangat walaupun pandemi ini masih melanda. Tentu kita akan tumbuh dan berkembang bersama-sama, berkolaborasi dengan banyak pihak, mulai dari pemerintah, BUMN, hingga perusahaan nasional lainnya. Sesuai amanah dari Direktur Utama Pertamina untuk menjadi penggerak utama dari pertumbuhan ekonomi, seluruh perwira PTPR harus tetap semangat dan tetap berkarya memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan Indonesia. ●STK

## Editorial

Solidaritas  
bagi Sesama

*A blessing in disguise.* Mungkin idiom dalam bahasa Inggris ini cocok menggambarkan solidaritas para penyintas COVID-19 yang semangat mendonorkan plasma darah untuk pasien lainnya yang masih melawan serangan virus Corona di rumah sakit.

Tidak ada satu orang pun yang menginginkan terserang virus Corona jenis baru penyebab COVID-19. Dengan beragam gejala yang dirasakan, mulai dari yang ringan hingga yang berat, pasien harus melalui ujian tersebut dengan tegar. Kesembuhan bergantung pada pertolongan Tuhan, perawatan tim medis, dan tentu saja daya tahan tubuh.

Di balik ujian tersebut, ternyata antibodi penyintas COVID-19 yang terbentuk karena berhasil melawan virus Corona dipercaya bisa meningkatkan probabilitas kesembuhan pasien lainnya.

Jumat pekan lalu, BUMN ini menggulirkan program Donor Plasma Pertamina untuk Indonesia. Para perwira yang menjadi penyintas COVID-19 diajak untuk mendonorkan plasma darahnya atau biasa disebut donor plasma konvalesen. Walaupun tetap perlu *screening* lebih lanjut untuk memenuhi syarat menjadi pendonor plasma konvalesen, minimal respons positif yang ditunjukkan para perwira harus diacungi jempol.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun menegaskan, perwira sejati adalah seseorang yang bisa mengubah situasi sesulit apa pun menjadi positif. Nyatanya, itulah yang ditunjukkan perwira penyintas COVID-19.

Gerakan donor plasma ini memang menjadi salah satu harapan baru bagi semua pihak agar makin banyak pasien COVID-19 dengan kondisi parah bisa ditolong dengan transfusi plasma konvalesen. Bahkan Nicke berharap, langkah yang diambil para perwira Pertamina ini dapat dicontoh oleh para penyintas COVID-19 lainnya di seluruh Indonesia.

Solidaritas bagi sesama ini menjadi bukti bahwa perwira Pertamina akan selalu menjadi energi dalam setiap sendi kehidupan Indonesia.

Perwira sejati selalu berupaya menjadi sahabat sejati bagi anak negeri yang sedang diuji. ●

## PERTAMINA PEDULI

# Bangkitkan Energi Berbagi

Memasuki pekan kedua, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.



Penyaluran bantuan untuk masyarakat terdampak banjir bandang Gunung Mas, Puncak, Bogor.

FOTO: PERTAGAS

## JAWA BARAT

Pertamina melalui PT Pertamina Gas (Pertagas) menyalurkan bantuan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bogor untuk korban bencana banjir bandang yang terjadi di Gunung Mas Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor. Bantuan berupa Sembako, Bright Gas, Masker dan logistik lainnya diserahkan secara simbolis oleh Operation West Java Area Pertagas kepada BPBD Bogor, Sabtu (23/1).

Dalam penyerahan bantuan untuk korban banjir bandang Gunung Mas, Pertagas bekerja sama dan bersinergi dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) dan PT Pertamina EP Asset 3.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban yang dirasakan oleh masyarakat terdampak," ujar Head Of HSSE Operation West Java Area Pertagas, Dandy. •PERTAGAS

## JAWA TENGAH

Sebagai bentuk kepedulian terhadap para pengungsi erupsi Gunung Merapi di wilayah Magelang, Jawa Tengah, Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) menyalurkan bantuan sembako dan perlengkapan pendukung lainnya. Bantuan diserahkan oleh Sales Area Manager Pertamina wilayah Yogyakarta, Muhammad Ivan Syuhada, didampingi tim CSR Pertamina kepada Sekretaris BPBD Kabupaten Magelang, Muflichia Roychani di Kantor BPBD Kabupaten Magelang, Kamis (21/1).

Bantuan yang diberikan berupa 600 kilogram beras, 120 kilogram gula pasir, 40 kilogram telur, 144 liter minyak goreng, ratusan makanan olahan kaleng, dan lain-lain. Selain itu Pertamina menyalurkan *hand sanitizer*, masker medis dan perlengkapan pendukung lainnya bagi para pengungsi yang ada di lima posko siaga Gunung Merapi yang berada di Desa Deyangan, Desa Tamanagung, Desa Ngrajek, Desa Mertoyudan dan Desa Banyurojo. Pertamina JBT juga menyerahkan bantuan berupa LPG Bright Gas 12 Kg yang akan digunakan untuk dapur-dapur umum di posko pengungsian Kabupaten Magelang.

Selain Kabupaten Magelang, Pertamina JBT terus melakukan koordinasi dengan BPBD Kabupaten Sleman, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Klaten, serta *stakeholder* lainnya. "Kami siap turut membantu menyalurkan bantuan untuk meringankan beban masyarakat di posko-posko pengungsian," ujar Pjs. Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional JBT, Arya Yusa Dwicandra. •MOR IV



Pertamina Regional JBT dan Pertagas EJA menyerahkan bantuan untuk masyarakat terdampak erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Magelang kepada BPBD Magelang.



Bantuan dari Pertamina JBT akan didistribusikan BPBD Magelang ke posko-posko pengungsian yang terdapat di lima desa, yaitu Desa Deyangan, Desa Tamanagung, Desa Ngrajek, Desa Mertoyudan, dan Desa Banyurojo.

FOTO: MOR IV



Pertamina Region Jatimbalinus dan Pertagas EJA menyerahkan bantuan untuk masyarakat korban banjir di wilayah Jember.



Relawan Pertamina menurunkan bantuan untuk masyarakat Desa Wonoasri, Jember yang terdampak banjir.

FOTO: DOK. PERTAMINA

# JAWA TIMUR

Sales Branch Manager (SBM) Pertamina Marketing Region Jatimbalinus wilayah Jember, Agung Surya Pranata bersama dengan Pertamina Gas East Java Area (Pertagas EJA) yang diwakili oleh Nyoman Bayu menyerahkan bantuan korban banjir di Desa Wonoasri, Jember, Jawa Timur, Senin (25/1).

Bantuan yang diberikan Pertamina Region Jatimbalinus bersama dengan Pertagas EJA berupa beras, minyak goreng, air mineral, makanan kaleng, mi instan, popok bayi, pembalut Wanita, dan beragam obat-obatan. Pertamina juga menyediakan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) BrightGas untuk dapur umum.

Bencana banjir di Jember terjadi pada 14 Januari 2021. Salah satu desa yang terdampak banjir cukup parah adalah Desa Wonoasri hingga mencapai 2 meter. ● MOR V/PERTAGAS

# KALIMANTAN SELATAN

Pertamina Peduli tanpa henti menebar energi kebaikan dengan memberikan dukungan penanganan banjir yang melanda 10 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan (Kalsel). Pada Selasa (26/1), Pertamina menyerahkan bantuan berupa 4 unit perahu karet dan 3 tenda pleton kepada BPBD Provinsi Kalimantan Selatan. Bantuan tersebut diserahkan oleh Drestanto, Sales Branch Manager Pertamina ke Posko BPBD Kalsel dan Posko Pengungsian Stadion Demang Lehman. Kepala BPBD Kalsel, Mujiat menerima 3 unit perahu karet dan 3 unit tenda pleton, sedangkan Kepala Posko Pengungsian Stadion Demang Lehman Banjar Baru, Agus Siswanto menerima 1 unit perahu karet.

Sebelumnya, untuk menjangkau korban banjir di daerah yang masih tergenang banjir, Pertamina berkolaborasi dengan Lembaga kemanusiaan ACT (Aksi Cepat Tanggap) untuk menyalurkan bantuan kepada korban banjir di posko-posko pengungsian maupun dapur umum di tingkatan RT. Bantuan Pertamina Peduli yang disalurkan oleh ACT sejak 23 Januari lalu berupa sembako, obat-obatan, pelayanan kesehatan, dan bantuan psikososial di posko-posko kota/kecamatan Banjarmasin Selatan dan beberapa posko di Kabupaten Barito Kuala. Jumlah penerima manfaat mencapai 308 KK atau sekitar 1.000 jiwa. Bantuan tersebut sudah dikoordinasikan dengan BPBD Kalsel sehingga mudah memetakan bantuan dan kebutuhan korban banjir.

PT Pertamina Lubricants juga menyalurkan bantuan kebutuhan pokok sehari-hari untuk korban banjir di Kalimantan Selatan, Sabtu (23/1). Bantuan berupa paket sembako, vitamin, obat-obatan dan perlengkapan higienitas diserahkan oleh Tim Taskforce CSR Pertamina Lubricants Sales Region VI ke Posko Sungai Bangkal, Posko Sungai Tabuk Keramat, Posko Keliling Benteng, dan Posko Tajau Landung yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. PT Pertamina Lubricants bersinergi dengan Korpaskhas TNI AU, Koramil 1006-09/Sungai Tabuk Kalimantan Selatan dan Aparat Kecamatan Sungai Tabuk serta para relawan untuk mempermudah penyaluran bantuan.

Selain menyalurkan bantuan, perwira Pertamina Group juga menggalang donasi untuk korban bencana di Kalimantan dan Sulawesi Barat, seperti yang dilakukan perwira Kilang Balikpapan dan Badak LNG.

Donasi dari Kilang Balikpapan melibatkan pekerja, keluarga, Persatuan Wanita Patra Kilang Balikpapan, Serikat Pekerja Mathilda, Bazma, serta Badan Dakwah Islam Pertamina. Dana terkumpul sebanyak Rp225 juta. Penyalurannya dilakukan dengan 2 cara, melalui Serikat Pekerja Mathilda dan ACT.

Sementara itu, keluarga besar Badak LNG menyumbangkan dana dan pakaian layak pakai untuk meringankan beban korban bencana di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat. Dari dana yang terkumpul lebih dari 261 juta rupiah tersebut, saat ini telah disalurkan sebanyak 120 juta rupiah. Sisa dana yang ada akan disalurkan dalam tahap pemulihan bencana. Agar bantuan tersebut sampai ke tujuan dengan cepat, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan, Badak LNG bersinergi dengan lembaga pemerintah dan nonpemerintah yang berkompeten dan selama ini telah bergerak dalam kegiatan tanggap bencana. ● RU V/MORVI/PTPL/BADAK LNG



PT Pertamina Lubricants bersinergi dengan TNI AD mendistribusikan bantuan ke korban banjir Kalimantan Selatan.



Badak LNG secara simbolis mengirimkan bantuan untuk korban bencana di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat.



Pertamina Region Kalimantan menyerahkan bantuan perahu karet ke Posko BPBD Kalimantan Selatan.

FOTO: DOK. PERTAMINA

# SULAWESI BARAT

Pertamina Foundation Melalui Program PFBangkit menyalurkan bantuan kesehatan ke Posko Bencana Gempa Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat. Bantuan kesehatan diberikan ke Rumah Sakit Mitra Manakarra, Puskesmas Bambu Mamuju, dan titik-titik posko pengungsian yang tersebar di wilayah Kecamatan Mamuju, Kecamatan Simboro, Kecamatan Ulumanda, dan Kecamatan Malunda.

Bantuan kesehatan tersebut berupa obat batuk sirup sebanyak 25 botol, obat batuk pilek orang dewasa sebanyak 2 boks, obat tetes mata sebanyak 24 botol, obat penurun panas anak sebanyak 20 botol, obat sakit perut sebanyak 10 strip, vitamin sebanyak 20 strip, salep gatal sebanyak 1 boks, dan masker sebanyak 1 boks. Selain itu, Pertamina Foundation juga menyerahkan 60 Alat Pelindung Diri (APD) untuk perawat di Rumah Sakit Mitra Manakarra, 30 APD untuk perawat Puskesmas Bambu Mamuju, dan 10 APD untuk relawan gempa. •PF



FOTO: PF



PGE Area Lahendong secara simbolis menyerahkan bantuan ke masyarakat Kelurahan Tingkulu yang terdampak gempa Sulawesi Utara.



Kepala Dinas ESDM Sulawesi Utara Francisus Maindoka bersama PGE Lahendong meninjau dampak gempa di Kelurahan Tingkulu, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara.

FOTO: PGE

# SULAWESI UTARA

Bersama Dinas ESDM Sulawesi Utara, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak gempa di wilayah Kelurahan Tingkulu. Bantuan berupa bahan-bahan pokok diserahkan oleh PGE Area Lahendong disaksikan Kepala Dinas ESDM Sulawesi Utara Francisus Maindoka. Lurah Tingkulu, Selfie Tea berterima kasih kepada PGE Area Lahendong telah tanggap dan peduli kepada 144 keluarga yang terdampak gempa di desa tersebut. •PGE

## PERTAMINA PEDULI

Satukan Energi untuk Pulihkan Daerah Terdampak Bencana

### Kalimantan Selatan

Banjir di 7 kabupaten/kota Tapin, Banjar, Hulu Sungai Tengah, Balangan, Tabalong, Kota Banjar Baru, dan Kota Tanah Laut.

- SEMBAKO**  
7.290 Kg Beras, 14.320 Butir Telur, 834 Kaleng Sarden, 549 Kg Gula Pasir, 557 Dus Air Mineral, 633 Box Mie Instan, 253 Kotak Teh Celpu, 112 Kaleng Susu Kental Manis, 119 Bungkus Kopi, 67 Botol Kecap, 65 Botol Saus, 12 Bungkus Nugget, 10 Dus Minuman Rasa, 8 Paket Sembako
- PERLENGKAPAN KESEHATAN**  
303 Bungkus Popok Bayi, 205 Pcs Pembalut, 150 Kotak Susu Bayi, 25 Dus Vitamin, 150 Buah Minyak Kayu Putih, 3.600 Pcs Masker, 6 Paket Medis, 359 Strip Obat-obatan, 6 Pcs Bedak Bayi
- PERLENGKAPAN MANDI**  
160 Buah (Deterjen, Sabun, Shampoo, Sikat Gigi, Pasta Gigi)
- MAKANAN SIAP SAJI**  
250 Nasi Bungkus, 298 Kotak Biskuit, 54 Bungkus Snack
- SAFETY KIT**  
400 Pcs Kaos, 79 Lembar Selimut, 35 Pcs Life Jacket, 25 Buah Terpal, 7 Unit Perahu Karat, 12 Pcs Obat Nyamuk, 5 Buah Tenda
- PERLENGKAPAN MEMASAK**  
85 Tabung Bright Gas 5,5 Kg, 13 Tabung LPG 12 Kg, 645 L Minyak Goreng
- 2.200 LITER BAHAN BAKAR**  
yang terdiri dari 1.000 L Pertadex, 600 L Pertamina, dan 600 L Minyak Tanah

### Sulawesi Barat

Gempa bumi 6,2 SR di Kabupaten Mamuju & Majene

- SEMBAKO**  
462 Paket Sembako, 7.825 Kg Beras, 443 Box Mie Instan, 284 Box Air Mineral, 100 rak Telur, 343 Box Sarden, 25.252 Krut Susu, 340 Kg Gula Pasir, 49.172 Bungkus Biskuit, 129 Kotak Teh dan Kopi, 170 Bungkus Makanan Siap Saji
- PERLENGKAPAN KESEHATAN**  
122 Bal Pembalut, 435 Bal Popok, 11.610 Pcs Masker, 26 Paket Obat-obatan, 1.678 Botol Minyak Telon, 220 Pcs Kassa/Perban, 200 Box Vitamin C
- PERLENGKAPAN MEMASAK**  
62 Tabung Bright Gas 5,5 Kg, 3 Tabung LPG 12 Kg, 645 L Minyak Goreng, 62 Unit Alat Masak, 1 Paket Bahan Pangan
- 41.800 LITER BAHAN BAKAR**
- SAFETY KIT**  
471 Lembar Selimut, 13 Dus Paksaian, 90 Pcs Sarung, 85 Bungkus Tissue, 50 Pcs Handuk, 568 Pcs Perlengkapan Mandi, 19 Unit Peralatan Listrik, 98 Lembar Terpal, 164 Lembar Tikar, 1 Unit Tenda, 15 Buah Bantal Kepala, 10 Unit Wastafel Portabel
- 26 TENAGA KESEHATAN**  
Yang terdiri dari Dokter dan Perawat

### Jawa Barat

Longsor di Sumedang

- SEMBAKO**  
750 Kg Beras, 150 Kg Gula Pasir, 750 Pcs Mie Instan, 150 Pcs Susu Formula
- PERLENGKAPAN KESEHATAN**  
750 Pcs Masker, 150 Botol Hand sanitizer
- PERLENGKAPAN MANDI**  
160 Buah (Deterjen, Sabun, Shampoo, Sikat Gigi, Pasta Gigi)
- MAKANAN SIAP SAJI**  
250 Nasi Bungkus, 298 Kotak Biskuit, 54 Bungkus Snack
- SAFETY KIT**  
20 Pcs Kasur Lipat
- PERLENGKAPAN MEMASAK**  
60 Tabung Bright Gas 12 Kg, 150 Liter Minyak Goreng
- 5.800 LITER**  
BBM Diesel untuk mendukung alat berat

### Jawa Tengah & DIY

Erupsi Gunung Semeru dan Gunung Merapi

- SEMBAKO**  
640 Butir Telur, 600 Kg Beras, 120 Kg Gula, 288 Pcs Makanan Kaleng
- PERLENGKAPAN KESEHATAN**  
200 Pcs Obat Tetes Mata, 200 Pack (Sampo, Sabun, Pasta Gigi, Sikat Gigi, Deterjen), 200 Pcs Hand sanitizer, 80 Box Masker
- PERLENGKAPAN MEMASAK**  
480 Tabung Bright Gas 12 Kg, 144 Liter Minyak Goreng

**TOTAL BANTUAN**

# Rp1,8 Miliar

# SIAGA BENCANA

Pertamina langsung bergerak cepat ketika bencana mengguncang beberapa wilayah di Indonesia. Sesuai dengan Standard Operation Procedure (SOP) perusahaan, perwira Pertamina yang bertugas di lokasi bencana memastikan semua sarana dan fasilitas operasi berfungsi maksimal agar pendistribusian energi tetap berjalan lancar.

## SULAWESI UTARA

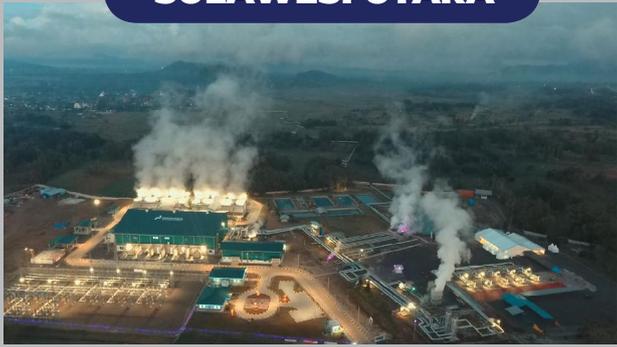


FOTO: PGE

Kamis (21/1), gempa dengan skala richter 7,1 mengguncang lautan utara Pulau Sulawesi dan dirasakan oleh warga Kota Manado, Minahasa, Sangihe, Talaud, Bitung, Tomohon, dan Bolaang Mongondow Selatan. Salah satu anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong yang beroperasi di wilayah Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara juga merasakan gempa tersebut.

Menurut General Manager PGE Area Lahendong Chris Toffel A.E.P, seluruh fasilitas produksi dan penunjang PGE Area Lahendong dalam kondisi aman dan tetap beroperasi seperti biasa. PLTP PGE Area Lahendong yang menghasilkan listrik sebesar 120 MW ini tetap berfungsi dengan baik untuk memenuhi 25-30 persen kebutuhan listrik masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo. ●PGE

## KALIMANTAN



FOTO: MOR VI

**BARITO TIMUR** - Akses utama pendistribusian BBM ke Kabupaten Barito Timur hingga saat ini masih belum dapat dilalui mobil tangki. Karena itu, Terminal BBM Banjarmasin menyalurkan energi tersebut dengan menggunakan Landing Craft Tank (LCT) untuk mengangkut mobil tangki.

Susanto August Satria, Unit Manager Communication, Relation & CSR Region Kalimantan mengonfirmasi, saat ini mobil tangki BBM membutuhkan waktu sekitar 13-16 jam perjalanan ke Barito Timur, yang biasanya hanya ditempuh sekitar 8 jam. Ia menegaskan, pasokan BBM dalam kondisi aman dan berpesanan agar masyarakat membeli ke lembaga penyalur resmi Pertamina karena kualitas dan harga pasti terjamin. ●MOR VI

## JAWA TENGAH

**SEMARANG** - Sebagai upaya antisipasi kelancaran penyaluran BBM dan LPG akibat meningkatnya aktivitas vulkanik Gunung Merapi, Pertamina menyiapkan seluruh fasilitas BBM dan LPG khususnya yang berada di radius potensi terkena dampak erupsi. Menurut Pjs. Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Arya Yusa Dwicandra, di wilayah sekitar Gunung Merapi terdapat dua fasilitas Terminal BBM, yaitu di Rewulu, Di Yogyakarta dan Boyolali, Jawa Tengah. Sebagai antisipasi, Pertamina telah menyiapkan stok dan penyaluran dari Terminal BBM Semarang Group dan Maos di Jawa Tengah hingga Terminal BBM di Madiun, Jawa Timur jika terjadi keadaan darurat.

Di sekitar wilayah Gunung Merapi juga terdapat 19 SPBU, 1 Pertashop dan 1 SPPBE yang tetap beroperasi normal walaupun pada (27/1) terjadi erupsi yang cukup besar. Sementara itu, Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah juga memastikan kelancaran pasokan BBM dan LPG di wilayah Jawa Tengah dan Di Yogyakarta yang berpotensi terdampak erupsi Gunung Merapi, yaitu Kabupaten Boyolali, Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Sleman. ●MOR VI



FOTO: MOR VI





Menteri BUMN Erick Thohir dan Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh foto bersama dengan Deputi Akuntan Negara BPKP Sally Salamah dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai menandatangani Nota Kesepahaman yang dilakukan Pertamina dengan Deputi Bidang Akuntan Negara BPKP.



Menteri BUMN Erick Thohir dan Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh melakukan penandatanganan nota kesepahaman antara BPKP dengan Kementerian BUMN, di Kantor BPKP, Jakarta, Selasa (26/1).

## SOROT

### Sinergi dengan BPKP

# Pertamina Tingkatkan Transparansi dan Tata Kelola yang Baik

**JAKARTA** - Pertamina mendukung penuh langkah Kementerian BUMN dalam meningkatkan akuntabilitas serta mencegah praktik korupsi di lingkungan BUMN. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui penandatanganan kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), seperti yang dilakukan Kementerian BUMN.

Kerja sama diwujudkan melalui nota kesepahaman yang ditandatangani Menteri BUMN, Erick Thohir dan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Muhammad Yusuf Ateh di Kantor Pusat BPKP, Jakarta, Selasa, (26/1).

Usai penandatanganan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama dengan Deputi Akuntan Negara BPKP Sally Salamah juga menandatangani nota kesepahaman pengembangan dan penguatan tata kelola perubahan manajemen risiko dan pengendalian intern.

"Kami sangat mengapresiasi program-program yang terdapat di dalam nota kesepahaman ini dan mendorong seluruh BUMN untuk memanfaatkan kerja sama dengan BPKP dalam hal penguatan tata kelola dan efektivitas pengelolaan risiko kecurangan (fraud) pada BUMN, sehingga tujuan kerja sama ini dapat berjalan dengan baik," kata Menteri BUMN Erick Thohir.

Pada kesempatan yang sama, Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh menyatakan, BPKP siap mengawal akuntabilitas di lingkungan Kementerian BUMN, BUMN, dan anak perusahaannya.

"Diharapkan nantinya ada penilaian akuntabilitas BUMN secara periodik, utamanya untuk memastikan perbaikan tata kelola, serta untuk pencegahan penyimpangan atau fraud di tubuh BUMN," ucap Ateh.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina menyampaikan, komitmen dan keseriusan Pertamina untuk menjaga kepatuhan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sudah dilakukan sebelumnya dengan meningkatkan keterlibatan institusi hukum pada proses bisnis maupun proyek perusahaan.

Karena itu, Nicke berharap kerja sama dengan BPKP dapat memperkuat implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional di lingkungan perseroan dan Pertamina Group.

"Ke depan, ada beberapa program yang kami minta pendampingan BPKP. Intinya kita ingin melaksanakan program kerja sesuai prinsip GCG. Harapannya, seluruh agenda korporasi maupun penugasan dari pemerintah bisa dilakukan dengan baik oleh Pertamina dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan," ujarnya.

Sementara itu, Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina Agus Suprijanto mengatakan sepanjang 2020, BUMN ini telah melakukan kerja sama strategis dengan lembaga penegak hukum, baik Kepolisian RI, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Kejaksaan Agung RI maupun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Sebagai BUMN Pertamina senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab serta fairness dalam pengelolaan perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan dan pelayanan, sebagaimana yang dijalankan perusahaan energi kelas dunia," ujar Agus.

Dengan PPATK, lanjut Agus kerjasama

dilakukan dengan pertukaran data guna investigasi untuk pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang atau tindak pidana lain.

Selain PPATK, Pertamina juga terus menjalin kerja sama dengan BPKP untuk melakukan audit perusahaan.

Sementara itu, kerja sama dengan institusi Polri, imbuh Agus, dilakukan antara lain untuk pengawasan dan asistensi proses pengadaan proyek strategis seperti pembangunan, pengembangan dan operasi kilang minyak dan Petrokimia.

Pertamina, sambung Agus, juga bersinergi dengan KPK dan berkat dukungan KPK, Pertamina berhasil menyelamatkan potensi kerugian negara atas aset senilai Rp 9,5 Triliun yang berlokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Kini, aset tersebut dioptimalkan dan diberdayakan untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan penyerapan tenaga kerja.

Agus menambahkan, Pertamina juga melakukan kerja sama dengan Kejaksaan RI untuk memonitor proyek strategis nasional agar berjalan sesuai koridor hukum.

Jaksa Agung Republik Indonesia ST Burhanudin pada penandatanganan MOU beberapa waktu lalu menyampaikan bahwa Kejaksaan Tinggi di seluruh wilayah Indonesia siap membantu dalam pendampingan hukum.

"Kejaksaan berharap penandatanganan ini dapat diimplementasikan dengan baik dan berharap hubungan Pertamina dengan Kejaksaan RI dapat berjalan dengan baik, saling mendukung, terutama dalam penajagan proyek strategis nasional" pungkasnya. ●PTM/IDK

**KIPRAH Anak Perusahaan****PHI Raih Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan**

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), salah satu anak perusahaan Pertamina di bawah *subholding upstream* menerima Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari lembaga sertifikasi PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI) yang merupakan salah satu dari 10 lembaga sertifikasi SMAP yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional.

Penyerahan sertifikat ini dilaksanakan secara virtual, Kamis (21/1). Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris PHI, Iman Prasetyo Moelyadi dan Taufan Hunneman, Corporate Secretary PHE, Whisnu Bahriansyah, serta jajaran manajemen PHI dan anak perusahaan PHI. Sertifikat diserahkan oleh Direktur BSI, Erna Damayanty kepada Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim.

Chalid menyampaikan, Direksi dan Dewan Komisaris PHI berkomitmen untuk menyelenggarakan pengelolaan perusahaan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. "Kami sepenuhnya mendukung dan mendorong perilaku yang bebas dari unsur-unsur penyuapan di lingkungan PHI dengan melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan," ujar Chalid.

ISO 37001:2016 SMAP adalah standar yang menjadi panduan bagi organisasi swasta maupun publik untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah,

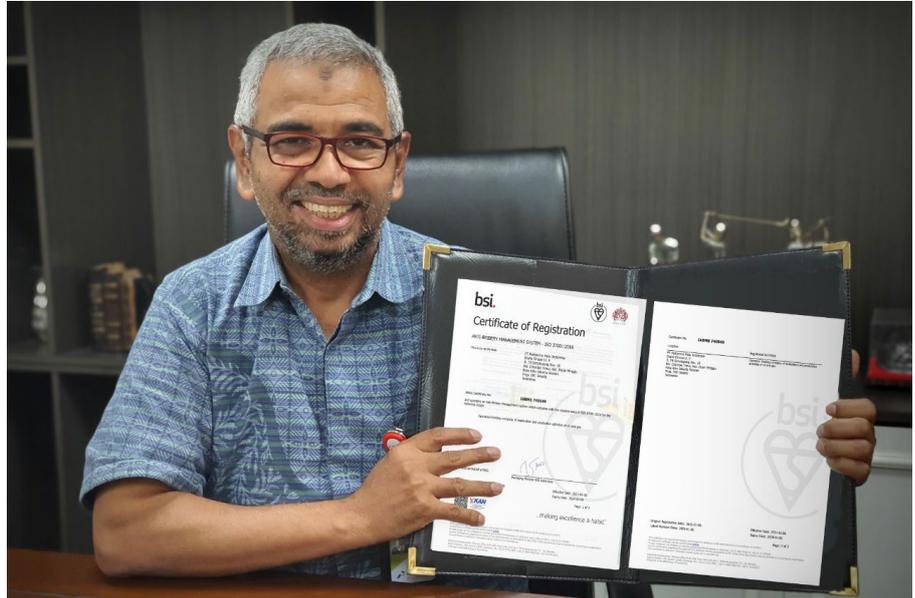


FOTO: PHI

mengeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan. "Kami menilai sertifikasi ini merupakan keputusan yang tepat untuk memastikan bahwa sistem yang berjalan dalam kegiatan operasional PHI mampu mencegah dari potensi penyuapan yang dapat mengganggu bisnis dan reputasi PHI," tutur Chalid.

PHI menjalankan berbagai tahapan persiapan sertifikasi SMAP sejak Triwulan

II tahun 2020, termasuk menyelenggarakan awareness training tentang Kebijakan Anti Penyuapan dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada seluruh perwira PHI, pada 27 Agustus 2020.

Acara juga diisi dengan paparan dari pegiat antikorupsi yang juga mantan juru bicara KPK Febri Diansyah tentang "Membangun Budaya Anti Korupsi di Korporasi sebagai Bagian dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan". •PHI

**PGE Resmikan HSSE Demo Room Area Kamojang**

**KAMOJANG** - PTH Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy (PGE), Tafif Azimudin meresmikan secara virtual HSSE Demo Room Area Kamojang, Selasa (12/1). Peresmian tersebut merupakan rangkaian pembukaan Bulan K3 Nasional di *Subholding Power and Renewable Energy* (PNRE).

Tafif menyampaikan HSSE Demo Room Area Kamojang merupakan Demo Room pertama dan menjadi wujud nyata upaya PGE untuk meningkatkan kesadaran penerapan aspek HSSE tidak hanya bagi pekerja, tapi kontraktor, juga para tamu.

Hal senada juga disampaikan General Manager Area Kamojang, Dradjat Budi Hartanto. "HSSE Demo Room merupakan ruangan yang kita siapkan sebagai tempat untuk memvisualisasikan pengelolaan HSSE dan peraturan yang



FOTO: PGE

berlaku di Pertamina, seperti HSSE *Golden Rules* (Patuh, Intervensi, Peduli) dan 12 *Corporate Life Saving Rules*," ujar Dradjat.

Acara juga diisi dengan penyampaian

materi *health talk* mengenai Vaksin COVID-19 oleh Direktur Utama Pertamedika IHC Fathema Djan Rachmat. Para peserta sangat antusias mengikuti *health talk* tersebut. •PGE

SOROT

# Kementerian Luar Negeri Dukung Pertamina *Go Global*

**JAKARTA** - Aspirasi untuk ekspansi ke pasar internasional terus digulirkan Pertamina. Salah satu upaya yang dilakukan ialah bersinergi dengan beragam stakeholder, salah satunya Kementerian Luar Negeri (Kemlu).

Sinergi Pertamina dan Kemlu dituangkan dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemlu, Cecep Herawan, yang disaksikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir. Penandatanganan dilakukan di Gedung Pancasila, Kantor Kemlu, Jakarta, Kamis (28/1).

Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi antara Kemlu dan Pertamina, sekaligus memberi landasan kuat untuk kerja sama ke depan. Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat kehadiran Pertamina di kancah internasional.

Menteri BUMN Erick Thohir menegaskan,

sinergi ini menjadi milestone bagi BUMN Indonesia lainnya untuk bisa mengikuti langkah yang dilakukan Pertamina dengan Kemlu. "Alhamdulillah dengan keputusan bersama ini kita bisa menjaga *sustainability* sebagai bangsa untuk ketahanan energi," kata dia menambahkan.

Sementara itu, melalui keterangan persnya, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan Pemerintah akan berupaya memajukan strategi *outbound investment* Pertamina di Timur Tengah, Asia Selatan dan Tengah, serta Afrika.

Menurutnya, hal ini selaras dengan prioritas penguatan diplomasi ekonomi Indonesia, khususnya dalam eksplorasi dan pengembangan pasar potensial non-tradisional. "Kemlu *stands ready*, untuk mendukung BUMN *Go Global*," ucap Retno.

Sebagai informasi, Nota Kesepahaman ini merupakan implementasi dari Nota Kesepahaman Kerja Sama Diplomasi Ekonomi antara Kementerian Luar Negeri

dan Kementerian BUMN untuk mendukung BUMN *Go Global*, yang telah ditandatangani pada 17 Juli 2020.

Kerjasama ini berisikan sejumlah agenda, di antaranya perlindungan dan bantuan terhadap Badan Hukum bagi pekerja Pertamina yang ditugaskan bekerja di luar negeri, serta mendukung rencana aksi korporasi Pertamina di luar negeri dengan pertukaran informasi geopolitik, ekonomi, dan sosial.

Di samping itu, sinergi ini juga akan memberikan manfaat tambahan informasi bagi Pertamina terkait profiling entitas bisnis di luar negeri yang berpotensi menjadi partner strategis Pertamina, juga kerja sama lain di bidang pendidikan dan pelatihan, serta dukungan terhadap diplomasi Indonesia.

Kesepakatan ini berlaku hingga lima tahun ke depan sehingga diharapkan mampu mendukung pengembangan bisnis internasional Pertamina. •STK



Menteri BUMN Erick Thohir memberikan sambutan saat acara penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina dan Kementerian Luar Negeri.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Sekjen Kementerian Luar Negeri Cecep Herawan menandatangani Nota Kesepahaman sebagai upaya memperkuat pengembangan bisnis Pertamina di kancah internasional.



Menteri BUMN Erick Thohir foto bersama dengan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Sekjen Kementerian Luar Negeri Cecep Herawan usai penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina dan Kementerian Luar Negeri di Gedung Pancasila, Kantor Kemlu, Jakarta, Kamis (28/1).



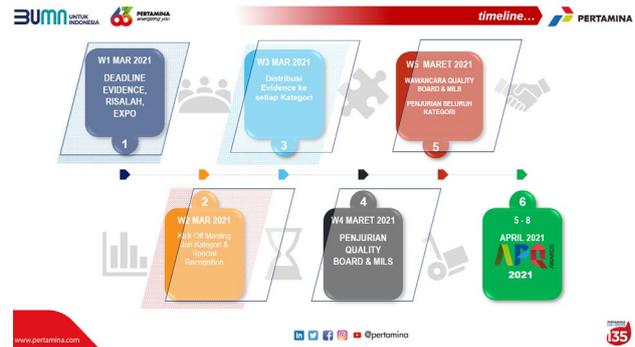
# Pemaparan Kriteria 11 Kategori : Road to APQ Awards 2021

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Pemaparan Kriteria dari 11 Kategori Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2021 telah dilaksanakan oleh Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) telah diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2021 dalam rangka persiapan APQ Awards 2021 pada 5 – 8 April 2021. Acara yang dibuka oleh manager Quality Management & Standardization (QMS) – Muhammad Syafirin dan dihadiri oleh perwakilan entitas ini berhasil membuat para perwira pertamina bersemangat untuk mengikuti acara APQ Awards 2021.

Dalam rangka Ajang Penganugerahan terhadap Pelaksanaan 4 Pilar *Quality Management System* kepada entitas yang berhasil menggerakkan budaya Quality dengan melibatkan Insan Mutu. APQ Awards merupakan agenda tahunan dari Fungsi QSKM yang sudah berjalan sejak tahun 2009. Pada Tahun ini Sebelas Tahun (11) APQ Awards dilaksanakan. Yang akan dilaksanakan pada tanggal 5-8 April 2021 dengan Tema *"ENERGIZING YOU THROUGH NEW SHAPE OF QUALITY INNOVATION"* dan ada 11 kategori penghargaan yaitu: *The Best Quality Board, The Most Inspiring Leader, The Best Business Performance Excellence, The Most Productive CIP'er, The Best Quality Agent, The Best KOMET Influencer, The Best ValueCreation Achievement, The Best Category Achievement, The Best Innovation Media Expo, The Most Productive Replicated Innovation, The Best System Assurance, 1 Special Recognition - The Best Quality for Loss Control, dan Best of The Best.*

APQ Awards tahun 2021 akan menitik beratkan pada Expo



Virtual dan Forum *Sharing CIP* secara Online. Sejumlah 30 gugus diprediksi akan terlibat dalam expo, 100 gugus terlibat di stream, yang terbagi menjadi PC-Prove, FT-Prove, RT-Prove, dan I-Prove. Mohon doa restunya untuk kelancaran penyelenggaraan APQ ini sehingga para insan mutu menerima apresiasi atas *value creation* yang telah tercipta demi kebaikan perusahaan tercinta, jangan sampai patah semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan, terus berinovasi.



grand concept.. PERTAMINA

**Tema APQ 2021:**

*Energizing You Through New Shape of Quality Innovation*



www.pertamina.com

in @pertamina



Perwira Pertamina, AKHLAK Energizing You  
Insan Mutu...Semangat !!! Hebat !!  
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fajriyah Usman • WK. PIMPINAN REDAKSI Happy Wulansari • REDAKTUR PELAKSANA Ray Jordan • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Kuntoro • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • TATA LETAK Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Safiera Nuranni Permatasari • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE http://www.pertamina.com • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Integrasi Pertamina *Logistic Operation Information System: Joint Operation Dashboard (JOD)*

Oleh: Tim Logistic Optimization - Dit. LI

Digitalisasi rantai operasional arus minyak/gas di Pertamina baik untuk *Primary Distribution (Refinery to Tank Terminal)* dan *Secondary Distribution (Storage to Consumer)* berjalan massif dalam upaya menghilangkan risiko human error dan mendukung *direct data capturing*.

Integrasi program MySAP, ATG, SIMSND, ROAS, EDTP, IPMAN, Digital SPBU, dll diperlukan agar dapat secara komprehensif dan efektif memberikan support bisnis *end-to-end* dalam bentuk *decision support system* yang lebih cepat dan tepat. Kolaborasi antar fungsi pengguna menjadi penting untuk melaksanakan hal ini.

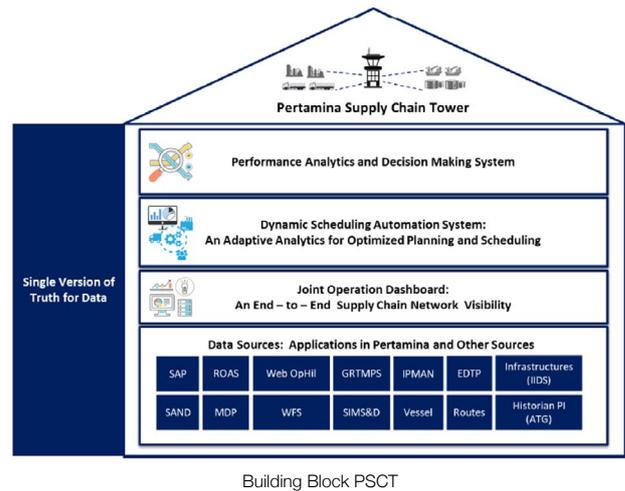
Fungsi Logistic Optimization di bawah SVP Logistics Integration & Optimization saat ini menjadi fungsi di bawah Direktorat Logistik & Infrastruktur yang mendapat mandat untuk melaksanakan kolaborasi antar sub-holding tersebut.

*Joint Operation Dashboard* atau yang biasa dikenal dengan JOD merupakan salah satu pengejawantahan dari integrasi system informasi yang telah diinisiasi ISC maupun EIT tersebut. Inisiasi ini telah diperkenalkan secara resmi sejak digital expo Pertamina pada April 2018 dan terus berkembang hingga saat ini dengan dukungan tim yang solid dari seluruh fungsi di *holding* (fungsi Logistik dan fungsi IT) dan *subholding* (fungsi Refining, Shipping, Marketing & Trading, dan fungsi S & D Fuel/LPG).

Pada JOD, masing-masing data *stream* fungsi akan didapat dan dievaluasi secara periodik serta dapat diakses sesuai otorisasinya dalam upaya menjamin tingkat *operational excellence* bersama, seperti *ensuring no critical depot, refinery production continuity, dan optimized shipping operation*.

Pada 24 Juni 2020, JOD v.2.0 di-launching dan telah menggantikan sistem SIMSND yang sebelumnya menjadi aplikasi utama dalam kegiatan *logistic operation report*. Dengan fitur-fitur informasi yang dapat diakses melalui *website* maupun *mobility service*, JOD menjadi sistem yang sangat krusial terutama saat-saat periode Satgas Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.

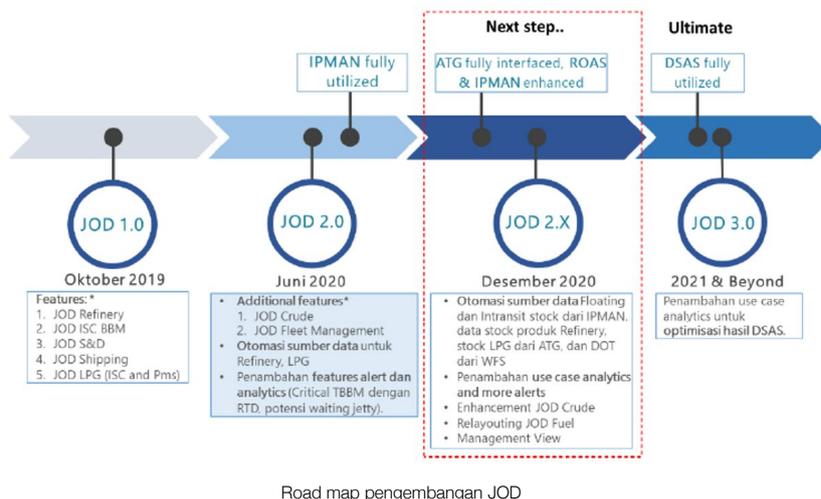
Lebih jauh dalam arsitektur *tower supply chain* Pertamina, JOD telah meletakkan suatu pondasi penting untuk melangkah



ke level tantangan berikutnya. JOD harus mampu mewujudkan ekspektasi adanya otomasi di tahap perencanaan penjadwalan operasional yang sangat kompleks. Otomasi penjadwalan operasional yang dinamis tersebut tentu saja tidak dapat diwujudkan jika tidak secara intens melibatkan *Performance Data Analytics* guna mendukung semangat *value* dan *revenue creation*.

Impian ini akan terwujud dengan keterlibatan aktif tim Operation perwakilan dari seluruh fungsi/*holding/subholding*. JOD menunjukkan suatu semangat yang nyata mewakili seluruh perwira Pertamina. Semangat bahwa kolaborasi antar-*subholding* adalah keniscayaan guna mengawal dinamika operasional yang ada. Dalam mendukung hal tersebut, fungsi Logistic Optimization di *holding* akan selalu siap menjadi fasilitator dan integrator demi terwujudnya sinergi menuju Pertamina *Operation Excellence* secara korporasi yang lebih kompetitif.

Pertamina adalah satu, satu integrasi system informasi untuk Pertamina. •



**Tahap I Riset Mandiri Katalis ARHDM**

**Uji Kinerja dan Kinetika di Pilot Plant**

Oleh: Wawan Rustyawan, Sr Specialist I Process Dev. Research, Research & Technology Innovation



Wawan Rustyawan

Fungsi Research & Technology Innovation (RTI) Pertamina berupaya secara masif melakukan riset mandiri di bidang katalis. Salah satu katalis yang dikembangkan adalah katalis untuk mengolah residu *Atmospheric Residual Hydro De-Metalization* (ARHDM) sebelum residu tersebut diolah menjadi produk akhir.

Terdapat empat jenis katalis ARHDM, yakni si *Trap* (menangkap silika), HD *asphalten*-HDCCR (penghilang konten karbon), HDM (hydrodemetalisasi), dan HTS (*hydrotreating* sulfur). Keempat prototipe itu kini sedang diuji menggunakan variabel tetap pada *variable* tekanan dan rasio H<sub>2</sub>/HC.

Hasil uji *pilot* tahap 1 menunjukkan bahwa keempat prototipe katalis dapat bersinergi untuk mengolah residu dan memberikan kualitas produk yang sesuai dengan target. Saat ini data uji pilot sedang dievaluasi untuk mendapatkan model kinetika sehingga dapat membantu dalam proses simulasi ARHDM menggunakan *software* tertentu.

Pada tahap II, penelitian ini akan dilanjutkan untuk dilakukan uji *lifetime* kinerja katalis. Jika berhasil melalui tahap II, prototipe katalis ini sangat membantu



dalam mendukung kemandirian teknologi dan mendukung realisasi Pabrik Katalis Merah Putih.

Prototipe katalis ARHDM sudah dikembangkan sejak 2018 diawali dengan produk katalis penangkap silika dan besi. Saat ini katalis dikembangkan lebih lanjut untuk memecah asphaltene, menghilangkan sulfur dan nitrogen. Katalis ini didesain secara unik dengan membentuk distribusi pori dan mulut pori agar mampu tidak hanya menampung

logam tetapi juga menyelenggarakan fungsi *deep hydrogenation*.

Pada Desember 2020, Tim Hydroprocessing RTI membuat empat prototype katalis ARHDM tersebut. Keempatnya tersebut disusun komposisinya sedemikian rupa dalam reaktor dan diuji menggunakan umpan residu dengan variabel yang berubah adalah temperatur dan LHSV. Adapun variabel yang tetap adalah tekanan dan rasio H<sub>2</sub>/HC.

**KIPRAH Anak Perusahaan**

**PHE dan PEP Raih Penghargaan Indonesia Corporate Public Relations Award 2021**

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Pertamina EP (PEP) meraih penghargaan dalam ajang penghargaan Indonesia Corporate Public Relation Award 2021 dari Media Warta Ekonomi, Selasa (26/1) untuk kategori Energi serta Oil and Gas. Dalam kesempatan ini, PHE mendapatkan predikat “*The Best Public Relation in Company Management on the Company’s Operational Business Process Activity.*” PEP meraih dengan predikat “*The Best Public Relations in Company Management on Improving Oil Resources Through Viable Exploration to Fulfill Nation Energy Security Mandate.*”

Penghargaan diserahkan Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, didampingi *founder* sekaligus Presiden Komisaris Warta

Ekonomi, Fadel Muhammad secara virtual. PHE yang diwakili oleh Media & Relation Manager PHE, Yudi Nugraha dan PEP diwakili oleh Public Relations Manager PEP, Hermansyah Y Nasroen.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada PHE dan PEP yang telah mengomunikasikan kinerja perusahaan kepada *stakeholder* dalam masa pandemi COVID-19.

Dalam paparannya, Fadel berharap agar segenap praktisi PR dapat turut mengambil peran yang lebih besar di masyarakat, termasuk dalam program sosialisasi vaksinasi COVID-19 yang menjadi salah satu agenda penting pemerintah Indonesia saat ini.

Public Relations Manager PEP Hermansyah Y Nasroen mengutarakan penghargaan ini menjadi motivasi bagi



FOTO: PHE

praktisi humas PEP untuk terus meningkatkan kinerja di masa pandemi ini. Hal senada juga disampaikan Yudi Nugraha. “Apresiasi yang diberikan *stakeholder* untuk *subholding upstream* akan menjadi pemacu untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi,” tutur Yudi.

Seperti diketahui, untuk menentukan para penerima

penghargaan, Warta Ekonomi menggunakan media monitoring melalui analisis konten. Periode sentimen positif yang dinilai mulai dari Agustus hingga Desember 2020. Penghargaan ini diberikan kepada 15 sektor industri, di antaranya, energi, minyak dan gas, properti dan konstruksi, pertambangan, otomotif, serta teknologi dan informasi. ●PHE

## KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: PAG

# Perta Arun Gas Sukses Kapalkan Kargo LNG ke Pasar Internasional

**LHOKSEUMAWE** - Mengawali 2021, Perta Arun Gas (PAG) sebagai pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk komoditi LNG satu-satunya di Indonesia berhasil melakukan pengapalan kargo LNG Perdana dengan tujuan pasar internasional pada 14-15 Januari 2021.

President Director PAG, Arif Widodo menyampaikan, kargo LNG yang dikapalkan kali ini merupakan LNG milik salah satu pengguna PLB yang bersumber dari luar negeri yang telah disimpan di PLB Arun dengan menggunakan kapal Hongkong Energy (FOB) menuju Terminal Caofeidian, Hebei, China.

"Keberhasilan ini patut dibanggakan karena merupakan pengapalan LNG internasional pertama kali dari PLB Arun setelah pengapalan kargo LNG terakhir pada Oktober 2014 di era PT Arun NGL. Kegiatan loading LNG ke kapal sangat lancar dengan *laytime* hanya 43,08 jam. *Laytime* ini lebih singkat dari kesepakatan antara penjual dengan pembeli (60 jam) serta lebih singkat dari kesepakatan maksimum *laytime* antara PAG dengan pengguna PLB (77 jam)," ujar Arif.

Saat ini PLB LNG Arun memiliki empat unit tangki LNG dengan total kapasitas 460.000 meter kubik. Dua unit tangki untuk penyimpanan LNG bersumber dari domestik dan dua unit tangki untuk LNG bersumber dari internasional. Pengoperasian PLB Arun saat ini, komoditi LNG, baik domestik maupun internasional didatangkan oleh pengguna PLB. LNG domestik milik PLN bersumber dari BP Tangguh yang selanjutnya diregasifikasi dan dikirimkan untuk

kebutuhan pembangkit listrik PLN di Lhokseumawe dan Sumatera Utara. LNG domestik lainnya untuk kebutuhan Pupuk Iskandar Muda. Sedangkan LNG internasional diekspor ulang ke berbagai negara tujuan sesuai kesepakatan antara pengguna PLB dengan pembelinya. Kegiatan penerimaan, penyimpanan dan pengapalan LNG di PLB ini biasa dikenal sebagai LNG Hub.

Surkani Manan selaku VP Corporate Strategic Planning & Business Development untuk PAG menambahkan, kesuksesan pengapalan LNG internasional ini menjadi *milestone* penting bagi PAG dan sebagai pembuktian kemampuan dalam pengelolaan PLB LNG dengan karakteristik bisnis dan jasa multiuser, komoditi LNG dari berbagai sumber, kepemilikan banyak pihak, serta tujuan pengiriman dan pemanfaatan akhir LNG yang juga beragam.

Kemampuan PAG dalam pengelolaan PLB ini akan memperkuat positioning dan cita-cita PAG menjadikan Arun LNG Terminal sebagai salah satu pemain LNG Hub yang diperhitungkan di kawasan Asia Tenggara.

Secara terpisah, Kepala Kantor Bea Cukai Lhokseumawe, Muchammad Munif mengaku senang atas kelancaran operasional PLB LNG Arun. Pembentukan PLB di Indonesia merupakan bagian dari Paket Kebijakan Ekonomi Khusus Jilid II Pemerintah untuk mendapatkan biaya logistik dan transportasi yang efektif serta mendukung kegiatan investasi dan diharapkan menimbulkan *multiplier effect* kegiatan ekonomi nasional. ●PAG



FOTO: PGN

# PGN Perluas Aliran Gas untuk Sektor Industri Komersial

**PASURUAN** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus memperluas pemanfaatan gas bumi di sektor komersial industri. Pada minggu ketiga Januari 2021, PGN menambah pelanggan di sektor industri logam dan komponen otomotif PT Trikasa Jaya Logam, yang berlokasi di Kawasan Industri dan Pergudangan Jatim Depo Estate.

Selain di Pasuruan, sebelumnya PGN juga telah melaksanakan gas in di tiga industri dan tiga pelanggan kecil yang berada di area Bogor dan Cirebon.

Area Head PGN Pasuruan Makki Nuruddin mengungkapkan, PT Trikasa termasuk sebagai pelanggan komersial industri yang menerima aliran gas dari PGN Pasuruan di awal 2021. Estimasi pemakaian awal sekitar 100.000 meter kubik per bulan dan pada tahun keempat bisa mencapai 250.000 meter kubik per bulan.

"Dengan memakai gas PGN, semoga produktivitas dan daya saing PT Trikasa selalu terjaga," ujar Makki.

Direktur Operasi PT Trikasa, Nurkolish mengaku senang dapat bersinergi dengan PGN. "Gas PGN

lebih bersih pembakarannya sehingga ramah lingkungan. Selain itu, pasokan gas PGN selalu lancar dan terpercaya. Kami punya pengalaman yang mengesankan dengan kinerja PGN," ucapnya.

PT Trikasa memproduksi aluminium *billet for extrusion* dan *Ingot Adsc-12* untuk otomotif. Tidak hanya dikenal di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Tetapi juga sudah tembus di pasar area Surabaya dan Jakarta.

Di wilayah Pasuruan, saat ini pelanggan industri PGN mencapai 118 industri. Dengan penggunaan gas bumi sebagai bahan bakar produksi, pelanggan industri di Jawa Timur dapat meningkatkan efisiensi produksi, sehingga daya saing produknya bisa semakin meningkat.

"Pada semester pertama 2021, kami menargetkan untuk ekspansi sebanyak empat pelanggan industri komersial baru di wilayah Pasuruan," tutur Makki.

Sementara padawaktu yang sama, PGN juga menargetkan dapat menambah pelanggan komersial industri di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Surabaya, Batam, dan Dumai. ●PAG

**SOROT**

# Pertamina Setorkan PBBKB ke Aceh Rp25 Miliar per Bulan

**BANDA ACEH** - Guna mendukung upaya optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pertamina Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) menjalin kerja sama rekonsiliasi data PBBKB dengan Badan Pengelolaan Keuangan Aceh.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan oleh Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Aceh, Bustami Hamzah bersama Executive General Manager Regional Sumbagut, Herra Indra W, di Ruang Rapat Badan Pengelola Keuangan Aceh, Selasa (19/1).

Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumbagut, Taufikurachman mengatakan kerja sama ini sebagai bentuk transparansi dalam penyampaian data PBBKB. Adapun total pembayaran PBBKB Aceh sejak 2018 sampai dengan November 2020 mencapai Rp903 miliar.

"Pertamina memberikan kontribusinya ke setiap daerah melalui PBBKB. Rata-rata pembayaran PBBKB Aceh tahun 2020 per bulan adalah Rp25 miliar, pembayaran



FOTO: MORI

terbesar ada di periode Januari 2020 senilai Rp27,7 miliar," kata Herra Indra.

PBBKB merupakan satu jenis pajak yang kewenangan pemerintah daerah provinsi. Selain itu, PBBKB didefinisikan sebagai pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor dikategorikan menjadi bahan bakar bermotor.

Diakuinya, satu produk terbesar dalam pembayaran PBBKB adalah Pertalite. Ia berharap terjadi peningkatan PBBKB yang didukung dengan penggunaan BBM berkualitas

dan tidak subsidi.

Herra Indra menjelaskan realisasi harian BBM secara year to date (ytd) per 10 Januari konsumsi gasoline mengalami kenaikan sebesar 7,6 persen atau 12.400 Kiloliter (KL) dibanding konsumsi normal sebanyak 11.520 KL. Sedangkan konsumsi gasoline naik 3,7 persen atau 12.400 KL dibanding estimasi Satgas sebanyak 11.960 KL di Sumbagut.

"Untuk wilayah Aceh, gasoline mengalami peningkatan konsumsi sebesar 3,9 persen atau 1.788 KL per hari dibandingkan konsumsi normal harian yaitu 1.721 KL," ucapnya". **MORI**

# Pertamina Peringati Bulan K3

**JAKARTA** - Dalam rangka menyemarakkan peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2021, Pertamina melalui Regional Pemasaran Jawa Bagian Barat menggelar serangkaian acara yang mengusung tema "Wujudkan SDM Pertamina yang Unggul, dan Berbudaya HSSE untuk mendukung Business Sustainability". Kegiatan diawali dengan pembukaan dalam virtual meeting, yang dihadiri Tim Manajemen dan seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan Pertamina Regional JBB.

Peringatan bulan K3 menjadi salah satu strategi Pertamina untuk terus berupaya menjaga aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan dalam operasional kegiatannya, demi meningkatkan kesadaran pegawai serta masyarakat dalam meminimalisir resiko keselamatan kerja. Penandatanganan Komitmen Aspek HSSE juga dilakukan secara virtual oleh seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan Regional JBB.

Executive General Manager Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat Werry Prayogi menegaskan, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang memiliki karakteristik high energy, high capital, dan high risk berpotensi tinggi menimbulkan kecelakaan kerja. "Karena itu, sebelum sampai pada tahap penanganan, beberapa



FOTO: MORI

upaya pencegahan dilakukan Pertamina, seperti menyiapkan manpower, membuat pemetaan risiko dan mitigasi bencana, serta menyiapkan opsi barrier terkait prosedur operasionalnya," jelasnya.

Pada kesempatan ini, Pertamina juga menyampaikan salah satu upaya pencegahan keadaan darurat yakni simulasi Table Top Emergency Drill yang dilakukan oleh tim manajemen dan pekerja di seluruh lokasi JBB. "Hal ini perlu dilakukan untuk melatih kita agar selalu mengutamakan Health, Safety, Security dan Environment (HSSE) dalam bekerja, menguasai diri dan lingkungan kerja jika terjadi keadaan darurat. Khusus para pimpinan fungsi sebagai role model juga harus menjadi teladan dan contoh dalam berperilaku, sehingga nantinya kecelakaan kerja bisa dicegah dan

diminimalkan potensinya sampai sekecil mungkin", jelas Werry.

Pada peringatan Bulan K3 nasional ke 51 tahun ini, Regional JBB menggelar 15 rangkaian kegiatan dan perlombaan mencakup semua aspek K3, yang akan berlangsung pada 19 Januari hingga 19 Februari 2021. Kegiatan tersebut tentunya akan mengutamakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 seperti Lomba Investigasi, Employee Journalism, Fleet Management, Slogan HSSE, Bikespection lembaga penyalur SPBU, Video Sosmed keselamatan mengenai safety dan protokol Covid yang bisa diikuti oleh seluruh masyarakat. Adapun kegiatan lain yang rutin dilakukan selama minggu di Bulan K3 yakni Cerdas Cermat dan kuis minggu. **MORI**



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

**Amanah**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

**Kompeten**

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

**Harmonis**

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

**Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

**Adaptif**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

**Kolaboratif**

Mendorong kerja sama yang sinergis.

SOROT



## Pertamina dan Polda Kaltim Lanjutkan Kerja Sama

**BALIKPAPAN** - Pertamina Regional Kalimantan sepakat bekerja sama dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Polda Kaltim) untuk memasok kebutuhan BBM dan pelumas ke seluruh jajaran Polda Kaltim selama 2021.

Penandatanganan kerja sama dengan Satuan Kerja (Satker) Kepolisian Daerah Kalimantan Timur ini dilakukan oleh Region Manager Corporate Sales Pertamina MOR VI Kalimantan, Sunardi dan disaksikan Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Timur, Kombes. Pol. Parliandungan Silitonga, di Hotel Blue Sky, Balikpapan, Senin (4/1).

Sunardi mengungkapkan, Pertamina menyambut baik kerja sama yang telah terjalin dengan Polda Kalimantan Timur. Tahun ini, penyediaan BBM dan Pelumas untuk keperluan operasional Polda Kalimantan Timur mencapai Rp32 miliar.

"Kami sangat mengapresiasi kesetiaan aparat Kepolisian menggunakan produk-produk Pertamina. Semoga apa yang telah kami lakukan pada tahun lalu menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan BBM pada 2021," tutur Sunardi.

Kombes (Pol.) Parliandungan Silitonga, menyampaikan kerja sama Polri dan Pertamina merupakan sinergi yang telah berlangsung lama, tidak hanya dalam pemenuhan BBM tetapi Polri juga melakukan pengamanan Objek Vital Nasional di Pertamina," ucapnya.

Sementara itu, Executive General Manager (EGM) Regional Kalimantan Freddy Anwar bersama dengan jajaran manajemen Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI melaksanakan kunjungan kehormatan ke Kapolda Kaltim, Irjen Pol Herry Rudolf Nahak, Rabu (6/1). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mempererat silaturahmi dan koordinasi terutama di bidang pengamanan operasional Pertamina yang telah terbina selama ini.

Kapolda Kaltim menyambut hangat kedatangan Pertamina. Ia berharap hubungan baik yang terjalin selama ini terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan. "Semoga kita dapat menjalin komunikasi dengan baik, sehingga kami pun dapat memonitor dan mengawal baik penyaluran BBM, LPG, maupun proyek strategis lainnya," ujar Herry. **MOR VI**



## Sinergi Pertamina dan PDAM Tirta Wijaya Dukung Efisiensi Kilang

**CILACAP** - PT Pertamina Kilang Internasional (KPI) melalui Kilang Cilacap menyepakati kerja sama penambahan kebutuhan air bersih dengan Perum DAM Tirta Wijaya, baik untuk operasional kilang maupun rumah dinas perusahaan. Hal itu diwujudkan dalam penandatanganan amandemen perjanjian kerja sama antara Kilang Cilacap dengan Perum DAM Tirta Wijaya Cilacap, Jumat (22/1).

Penandatanganan dilakukan oleh General Manager Kilang Cilacap, Joko Pranoto dan Direktur Utama Perum DAM Tirta Wijaya Cilacap, Bambang Yulianto di ruang Gadri Pendopo Wijayakusuma Cilacap. Kegiatan disaksikan oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Ignatius Tallulembang beserta jajaran direksi, dan Bupati Cilacap, Tatto Suwarto Pamuji.

Ignatius Tallulembang menyebutkan sejalan dengan kebutuhan energi nasional yang terus meningkat, Kilang Cilacap melakukan pengembangan serta pembangunan kilang baru yang lebih modern dan ramah lingkungan. "Di antaranya kilang *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC), Kilang Langit Biru (KLBC), serta yang masih berlangsung pembangunan kilang *Refinery Development Master Plan* (RDMP)," katanya.

Selain project unit baru maupun fleksibilitas kilang, lanjut Ignatius, Kilang Cilacap juga terus berinovasi dengan inisiatif efisiensi, baik dari sisi feed, proses produksi maupun penyediaan kebutuhan utilitas kilang. "Salah satu inisiatif program efisiensi adalah

penyediaan kebutuhan air eksternal, baik untuk operasional kilang, *office* maupun rumah dinas perusahaan. Inilah yang melatarbelakangi amandemen perjanjian kerja sama dengan Perum DAM Tirta Wijaya, ujar Ignatius.

Dikatakan amandemen ini bertujuan mengatur peningkatan penyaluran air PDAM sesuai kebutuhan operasional kilang, termasuk kebutuhan air domestik di lingkungan kilang. "Amandemen ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai basis pengajuan rencana investasi pembangunan infrastruktur terkait pasokan air PDAM ke Kilang Cilacap," kata Ignatius.

Data tahun 2020 memperlihatkan, volume kebutuhan air bersih Kilang Cilacap sebesar 380 meter kubik per jam. Secara bertahap perkiraan kebutuhan air bersih eksternal naik menjadi 600 meter kubik per jam pada tahun 2023, dan 800 meter kubik per jam pada 2025. "Sebagai catatan, melalui kerja sama dengan PDAM Tirta Wijaya pada 2020, Kilang Cilacap berkontribusi terhadap pendapatan daerah sebesar Rp 34, 6 miliar, baik melalui pemakaian air di dalam kilang, *office*, rumah dinas perusahaan maupun suplai air ke dermaga area 70," ucapnya.

Bupati Cilacap, Tatto Suwarto Pamuji menyambut baik sinergi kedua belah pihak. "Kesepakatan ini membuktikan bahwa Pertamina memang benar-benar memberi dampak luas bagi seluruh lapisan masyarakat maupun dunia usaha yang lain di sekitar wilayah operasinya," tuturnya. **RU IV**

# "TERKUNCI" COVID-19

Oleh Sarmedi Sia –  
PT Pertamina Hulu Mahakam



"Tidak ada crew change mulai 19 Maret 2020". Sontak kabar ini membuat kami yang bekerja dengan sistem rotasi di lokasi Handil, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), tertegun sejenak. Berbagai rencana yang sudah ada hilang di depan mata. Perasaan bercampur aduk. Di satu sisi merasa sedih karena harus menahan rindu bertemu keluarga. Di satu sisi merasa ini adalah jalan yang terbaik untukantisipasi penyebaran virus COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (*World Health Organization*). Kami resmi "terkunci" di lokasi camp Handil II Base PHM.

Berdasarkan kurva penyebaran COVID-19 yang dirilis Drew Harris, Thomas Jefferson University, potensi penularan COVID-19 terus bertambah secara eksponensial mengikuti deret ukur yang jumlahnya berangsur membesar. Jumlah kasus pada tahap awal akan tampak tidak banyak, tapi pada satu titik bisa meledak luar biasa menembus daya tampung fasilitas kesehatan dan tak terkendali apabila tidak ada upaya segera mengurangi laju penyebaran.

Itulah yang terjadi hingga saat ini. Kita perlu mengambil pelajaran "mahal" dari pertemuan massal puluhan ribu orang menjelang imlek tahun lalu di Wuhan, Tiongkok dan anggapan remeh anak-anak muda Italia yang masih nongkrong di keramaian (bar, cafe, dan sebagainya), sehingga menjadi medium awal penyebaran virus ke seluruh negaranya.

## KURVA PANDEMI VIRUS COVID-19

Bagaimana jika tidak diantisipasi sejak awal? Ketiadaan atau kelambatan intervensi untuk mengurangi laju kenaikan kasus di tahap awal akan menimbulkan bencana atau sering disebut fast pandemic (kurva warna merah). Jumlah kematian akan meningkat signifikan dalam skenario seperti itu.

Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah ledakan laju penyebaran COVID-19 agar jumlah pasien tidak melebihi kapasitas fasilitas kesehatan? Kita harus mengubah pandemi ini menjadi lambat atau *slow pandemic* (kurva warna biru). Intervensi seperti pembatasan kumpul sosial (*social/physical distance*), pengatasan massal, dan isolasi kasus positif adalah contoh solusi yang bisa memperlambat jumlah kemunculan kasus baru (Elyazar, et al, 2020).

Lalu apa yang perlu kita lakukan sebagai individu? Tahap pertama, kita harus merekayasa sikap sosial kita menjadi vaksin sosial.

Kami yang "terkunci" di Lapangan Handil *Central Processing Area* (HCA) PHM terus berupaya mencegah penyebaran COVID-19 di samping menjalankan tanggung jawab kami untuk mempertahankan produksi minyak dan gas dari lapangan Handil. Sesuai arahan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Pertamina berkepentingan dan bertanggung jawab untuk ikut serta berperan aktif memitigasi risiko potensi penularan COVID-19

menjadi serendah mungkin, khususnya pada pekerja di seluruh lini kegiatan operasional perusahaan.

Berbagai aksi "vaksin sosial" yang telah kami lakukan, seperti menggunakan masker; menjaga jarak sekitar 1,5 meter ketika bertemu orang; berhenti budaya jabat tangan ketika bertemu orang, cukup diganti dengan menyapa, salam, dan senyum; membudayakan cuci tangan dengan sabun di fasilitas cuci tangan yang disiapkan perusahaan di berbagai tempat; jika tidak memungkinkan cuci tangan, gunakan *hand sanitizer* yang tersedia; serta hindari menyentuh hidung, mulut, mata dengan tangan sebelum mencuci tangan.

Selain itu, setiap hari, semua hierarki harus memastikan kesehatan timnya. Jika ada yang tidak sehat (misalnya batuk, flu, demam, dsbnya) harus segera ke klinik untuk ditindak lanjut dokter. Kami juga membersihkan dan disinfeksi rutin benda atau permukaan yang sering disentuh, seperti gagang pintu, kursi, meja, peralatan kantor, dan sebagainya.

Kami juga menerapkan etika batuk dan bersin yang benar; menggunakan teknologi virtual seperti *teleconference / video call* untuk rapat atau pertemuan lainnya; serta meluangkan waktu untuk berjemur di bawah matahari pagi selama 10 menit.

Pandemi COVID-19 benar-benar mengubah budaya hidup manusia yang sudah ada ribuan tahun di bumi ini. Dari yang bersatu kita teguh, sekarang berpisah bikin teduh. Dari yang jangan ada jarak di antara kita, sekarang pastikan ada jarak di antara kita. Dari yang pelik bisa diringankan dengan peluk, sekarang yang pelik jangan sampai dipeluk.

Ter Kunci memang bukan hal yang menyenangkan. Tidak ada yang senang dikunci atau diisolasi. Kebebasan hidup kita seperti dirampas. Tapi bukannya barang-barang yang berharga juga kita kunci, kita simpan baik-baik, supaya aman dari lingkungan luar? Ada saatnya barang itu dikeluarkan supaya bermanfaat bagi pemilikinya.

Saat ini memang waktunya kita dikunci. Ini adalah langkah yang terbaik. Kebebasan kita sejatinya tidak dirampas, tapi justru itu adalah hak hidup kita di masa seperti ini. Ada waktunya nanti kita keluar untuk menjalankan panggilan dari Sang Pemilik Hidup.

Di masa yang akan datang, ketika pandemi ini berakhir, mungkin kita akan tersenyum melihat apa yg kita lakukan saat ini. Mengenang masa-masa memegang gagang pintu aja harus berpikir seribu kali. Tapi senyum itu adalah senyum bahagia karena kita telah melakukan keputusan yang tepat saat itu. Kapan lagi kita bisa melakukan hal-hal kecil demi kelangsungan hidup bumi yang kita huni saat ini. •



## UTAMA

# Pertamina EP Adera Field Sukses Tambah Produksi 751 BOPD

**PRABUMULIH** - PT Pertamina EP (PEP) berhasil menambah produksi minyak 751 BOPD dari Sumur BNG-A1 di Adera Field. Jumlah produksi tersebut 500 persen dari target awal sebesar 150 BOPD.

Secara ekuivalen produksi minyak dan gas dari Sumur BNG-A1 mencapai 819 BOEPD atau 145 persen dari target sebesar 565 BOEPD, meskipun produksi gas mencapai 0,4 MMSCFD.

General Manager Pertamina EP (PEP) Asset 2, Astri Pujianto mengatakan walaupun terkendala COVID-19 dan wajib menerapkan protokol kesehatan secara ketat, pengeboran dapat dilaksanakan dengan lancar. "Alhamdulillah, bahkan lebih cepat dari target waktu yang ditentukan," ujar Astri, Jumat (15/1).

Pengeboran yang menggunakan Rig PDSI

D1500-E/53 1500HP ini yang awalnya ditargetkan selesai 52 hari kalender. Ternyata, pengeboran dapat diselesaikan dalam 48 hari kalender sehingga mengefisienkan biaya dan waktu yang signifikan.

Kegiatan pengeboran sumur sukses dilakukan setelah kompleksi pengeboran pada Lapisan K1 Formasi Talang Akar (TAF) Blok Barat Struktur Benuang yang belum pernah diproduksi pada sumur-sumur sekitarnya. Adapun pengeboran pada Blok Barat Struktur Benuang terakhir dilakukan pada 1986, sehingga keberhasilan ini tentunya menjadi potensi baru dan membuka peluang peningkatan produksi di Field Adera.

PEP Asset 2 Exploitation Senior Manager, Adang Sukmatiawan menjelaskan keberhasilan pengeboran di BNG-A1 di awal 2021 menambah semangat Tim EPT



FOTO: PEP

Asset 2 untuk mencari reservoir atau cadangan minyak baru yang belum pernah diproduksi dan melakukan evaluasi potensi *subsurface interfield*.

"Kami juga bekerja sama dengan tim *Drilling and Work Over* untuk memitigasi potensi risiko *drilling hazard* yang mungkin ditemui," kata Adang.

Saat ini Adera Field memproduksi minyak

sebesar 1.933 bopd dan gas 9,9 mmscfd. Berdasarkan data Sistem Operasi Terpadu (SOT) SKK Migas akhir Januari 2021 year-to-date, produksi minyak mentah PEP Asset 2 berada di angka 17.730 bopd, sedangkan produksi gas bumi berkisar di angka 335 mmscfd. Produksi migas Asset 2 ini berasal dari lapangan Prabumulih, Limau, Adera dan Pendopo. ●PEP

## Elnusa Siap Kenalkan Inovasi Elbike

**JAKARTA** - Dalam satu tahun terakhir, Program Corporate Innovation AGNI PT Elnusa Tbk (Elnusa) berhasil menelurkan empat produk dari 13 tim yang dijaring melalui dua *batch* dan tim tersebut disebut Agniers. Produk tersebut beberapa memang menghasilkan produk yang berbeda dengan produk utama lini bisnis Elnusa sebagai perusahaan layanan di bidang energi.

Salah satu produk yang telah siap untuk dikenalkan, Elbike yang beberapa waktu lalu (23/11) telah mengadakan *showcase* untuk internal di Graha Elnusa sebagai pengenalan awal. *Showcase* tersebut tidak hanya menampilkan prototipe produk, namun juga untuk menggali *feedback* dalam melakukan pengembangan produk tersebut.

"Saya tidak menyangka teman-teman Agniers dapat membuat sepeda motor listrik yang menarik. Produk ini bisa dipasarkan dengan kualitas dan harga yang kompetitif. Nantinya dapat dibuat menjadi tiga versi berdasarkan *output* tenaga yang dihasilkan agar sesuai dengan kegunaan dan harganya," ujar

Direktur Pengembangan Usaha & Operasi Elnusa, Arief Riyanto.

Tim Elbike dibentuk oleh tiga pemuda pekerja Elnusa, yaitu Fachrul Muttaqien, M.Reza Falevi dan M. Dhea Titis G. Inisiatif membuat Elbike berawal dari sedikitnya penyediaan jasa konversi motor listrik serta masih kurangnya varian motor listrik buatan lokal yang memiliki desain menarik. Tim Elbike mengembangkan produk berupa layanan konversi dan modifikasi motor listrik, baik berupa kit maupun produk akhir sepeda motor listrik. Ke depan, para pengguna sepeda motor konvensional yang ingin mengonversi kendaraannya menjadi sepeda motor listrik dapat menggunakan jasa Elbike melalui platform digital untuk desain serta pemesanan yang telah disediakan.

Elbike memiliki beberapa desain produk motor listrik yang berbeda. Produk andalan dari Elbike adalah ECR-3000 "Bima Enduro" Supermoto Trail Bike dan dapat dipacu hingga 100 km per jam. Selain itu, ECR-1000 "Classic" yang terinspirasi Harley Davidson Twin Model



FOTO: ELSA

10F tahun 1914. Terakhir ECR-500 "Gorilla" yang terinspirasi Honda Z50 "Monkey" yang saat ini kepopulerannya menanjak dan diburu oleh kolektor sepeda motor.

"Dari sisi *frame*, *center of gravity*, *responsive* dan pengendalian, sudah setara sepeda motor listrik pabrikan besar," ujar VP Oilfield Services Elnusa, Rony Hartanto yang turut hadir dalam acara *showcase*.

Tidak hanya menyediakan jasa modifikasi dan konversi, rencananya tim Elbike bekerja sama dengan startup AGNI lain, yaitu EVINE, untuk layanan terintegrasi pengecasan cepat

(*fast charging*) dan manajemen baterai.

Produk *start up* lainnya yang saat ini tengah diluncurkan dan terbuka untuk bersinergi dengan Pertamina Group maupun eksternal lain, di antaranya PROOF, Job Posting Platform; SOEPPPLY, B2B Marketplace Platform; EVINE, *fast charging station & battery management service*.

"Kami memang mendorong teman-teman Agniers untuk berkolaborasi dalam pengembangan produk dengan siapa pun agar akselerasi produknya optimal," tutur Manager AGNI, Deny Christian. ●ELSA